

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan layanan jasa yang berguna untuk memindahkan atau membawa orang maupun barang dari satu tempat menuju tempat lain (Dwi Rita Nova and Widiastuti 2019). Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategi dalam memperlancar sarana penunjang mobilitas ekonomi, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Pentingnya transportasi baik darat, laut maupun udara tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang. Beberapa faktor yang perlu dijaga dan dibutuhkan bagi manusia salah satunya keselamatan pada sektor transportasi, karena merupakan bagian penting dan masuk dalam kebutuhan vital bagi kehidupan di Masyarakat (Ruktiningsih et al. 2017). Pilar keempat Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yaitu perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan menyatakan bahwa setiap pengguna jalan bertanggung jawab atas keselamatan lalu lintas. Penyuluhan keselamatan sejak dini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan di jalan, karena pentingnya mengenalkan dunia transportasi dan keselamatan di jalan untuk membentuk pola pikir dan karakter anak sehingga mereka menjadi disiplin berlalu lintas (Sugiyanto and Santi 2016).

Salah satu tempat untuk belajar dan mencari ilmu adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang mungkin mereka miliki. Di sekolah anak dapat memperoleh pengetahuan yang mungkin sesuai dengan pola pikir dan dengan usianya. Salah satu tingkat pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas adalah Sekolah Dasar (SD). Pada usia 6-12 tahun mereka mudah menyerap hal baru, jadi penting untuk memberikan mereka pengetahuan positif salah satunya tentang dunia transportasi (Saleh 2018). Anak bisa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan di sekolah, maka dari itu peneliti akan melakukan sosialisasi pada anak di Sekolah Dasar.

Lokasi penelitian akan dilakukan di SDN Kendalserut 01 yang berada di Desa Kendalserut Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara pendahuluan dan hasil wawancara pada guru bahwa kegiatan belajar mengajar dan kurikulum yang dibuat di SDN Kendalserut 01 menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar dimana sistem pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kreativitas masing masing guru. Pada kurun waktu tertentu, terdapat kegiatan pengenalan dunia transportasi pada anak. Pihak sekolah memiliki kemauan untuk mengenalkan dunia transportasi pada anak dengan melakukan kunjungan ke taman lalu lintas. Anak hanya sebatas dikenalkan tentang berbagai rambu lalu lintas. Proses pengenalan rambu lalu lintas pada saat kunjungan dinilai kurang efektif dikarenakan seluruh siswa dalam waktu bersamaan ikut dalam kunjungan. Setelah dilakukan kunjungan, kegiatan pembelajaran tentang pengenalan dunia transportasi tidak dilanjutkan pada saat proses belajar mengajar di kelas karena dukungan dari pihak guru kurang dan tidak tersedianya media untuk menyampaikan materi tentang transportasi pada anak. Media yang ada hanya sebatas menggunakan buku dan poster, sehingga perlu adanya media dan materi tambahan agar anak bisa mengenal lebih jauh tentang transportasi yang ada disekitarnya. Pengenalan tentang keselamatan transportasi di jalan perlu diberikan kepada anak karena pada usia 11 tahun kemampuan anak untuk memahami dan menganalisis sudah berkembang. Pada usia 11 tahun anak akan bersiap memasuki Sekolah menengah Pertama (SMP) dan rata rata SMP yang ada di Kecamatan Pangkah harus melewati Jalan Nasional. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Tegal menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terus mengalami peningkatan. Tahun 2020 terdapat 500 kejadian kecelakaan, 2021 terdapat 594 kecelakaan dan pada tahun 2022 terdapat 607 kejadian kecelakaan. Oleh karena itu anak SD perlu dibekali pengetahuan mengenai pentingnya keselamatan di jalan dengan pengenalan rambu lalu lintas dan transportasi umum di Indonesia.

Smart Box merupakan salah satu media pembelajaran memuat materi dengan cara belajar sambil bermain. Dengan tujuan anak lebih dapat

mengerti materi yang akan disampaikan guru. Pengenalan pada anak mengenai dunia transportasi diharapkan bisa menjaga keselamatan dirinya dan mengingatkan orang disekitarnya tentang pentingnya keselamatan di jalan. Di dalam Smart Box terdapat materi dengan cara belajar dengan bermain sehingga anak dapat lebih mengerti materi yang akan disampaikan oleh guru. Di setiap sisi dari smart box terdapat beberapa permainan yang bisa dimainkan anak, seperti puzzle, mencocokkan gambar dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa model permainan yang akan dihasilkan membantu anak memahami transportasi dan menyukai pola dan struktur permainannya. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Desain *SMART BOX* "TRANSPORTASI KITA" SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESELAMATAN PADA SEKOLAH DASAR (SD)

I.2. Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01?
2. Bagaimana tingkat pemahaman anak sebelum dan setelah sosialisasi menggunakan *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01?
3. Apa materi yang paling dominan dipahami siswa setelah dilaksanakan sosialisasi menggunakan *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01?
4. Bagaimana respon guru terhadap media *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01?

I.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Responden adalah siswa kelas 5 SDN Kendalserut 01 dengan usia minimal 11 tahun di Desa Kendalserut dengan Media penyuluhan menggunakan *Smart Box* "Transportasi Kita".
2. Materi yang digunakan meliputi pembelajaran yang berhubungan dengan transportasi seperti jenis transportasi yang ada di Indonesia dan jenis rambu lalu lintas.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mendesain media pembelajaran *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01
2. Menganalisis tingkat pemahaman anak sebelum dan setelah dilakukannya sosialisasi menggunakan *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01
3. Mengetahui materi yang paling dominan anak pahami setelah dilaksanakan sosialisasi menggunakan *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa di SDN Kendalserut 01
4. Mengetahui respon guru terhadap media *Smart Box* "Transportasi Kita" sebagai media penyuluhan keselamatan pada siswa SDN Kendalserut 01

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Memberikan pengetahuan penyusunan dan tahap sosialisasi yang efektif untuk melakukan penyuluhan tentang dunia transportasi bagi anak
2. Bagi Siswa SD
Memiliki memori yang baik dan menyenangkan tentang wawasan pengetahuan tentang dunia transportasi
3. Bagi Guru
Menambah referensi sebagai media pembelajaran bagi anak
4. Bagi Pemerintah

Mendukung terwujudnya pengenalan dunia transportasi pada sekolah terkait

5. Bagi Masyarakat

Mendukung terwujudnya budaya paham akan keselamatan dalam transportasi

6. Bagi Pktj

Sebagai wujud eksistensi PKTJ dan bahan rujukan sosialisasi

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2020, terdapat 5 bab didalamnya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, bagan alir, metode penelitian tahapan penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data hasil survey yang telah dilakukan, pengolahan data serta Analisa data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan Skripsi ini yang berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) atau pun situs pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel pendukung, gambar pendukung serta data-data.